

TIPOGRAFI

DEDDY AWARD W. LAKSANA, M.Pd

TI - D3

Pengenalan Tipografi

Apa itu tipografi ?

Tipografi adalah salah satu disiplin ilmu seni yang berisi pengetahuan mengenai huruf.

Pengenalan Tipografi

Apa itu tipografi ?

Secara Etimologi

Tipografi / typography berasal dari bahasa Yunani, **Typos** berarti **bentuk**, **Graphein** berarti **Menulis**.

Pengenalan Tipografi

Menurut **HERMAN ZAPFT**

Dalam bukunya "Manuale Typographicum"

"Typography can defined an art of selected right type printing in accordance with specific purpose of so arranging the letter distributing the space and controlling the type as to aid maximum the reader."

Tipografi dapat didefenisikan sebagai seni memilih huruf, dengan tujuan spesifik dalam menyusun dan mengatur huruf untuk membantu pembaca secara maksimum.

Pengenalan Tipografi

Menurut **Adi Kusrianto**

Dalam bukunya “typografi komputer untuk desainer grafis”

“Tipografi adalah seni dalam huruf yang meliputi pemilihan huruf, penentuan ukuran yang tepat, dimana teks dapat diputus, spasi jarak, dan bagaimana teks dapat dengan mudah dibaca.”

Pengenalan Tipografi

Jadi,

Apa unsur yang paling penting

Dalam tipografi ?

Pengenalan Tipografi

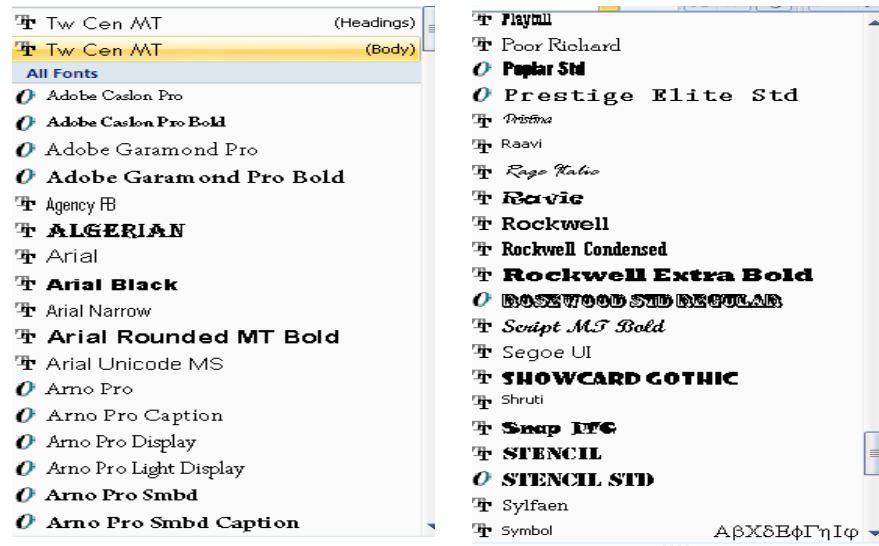
Huruf

Huruf adalah unsur yang paling kecil dari sebuah kata. Dari huruf inilah akan terbentuk sebuah kata dan kalimat.

Huruf tidak hanya memiliki nilai fungsi namun juga memiliki nilai estetik.

Font and typeface

Apa itu Font?

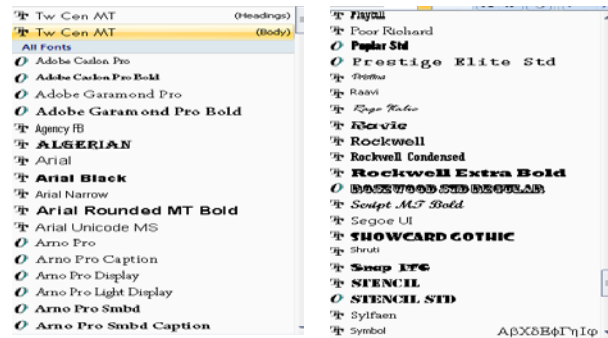


Koleksi dari huruf, angka, symbol dan karakter yang digunakan untuk membentuk kata.

Font and typeface

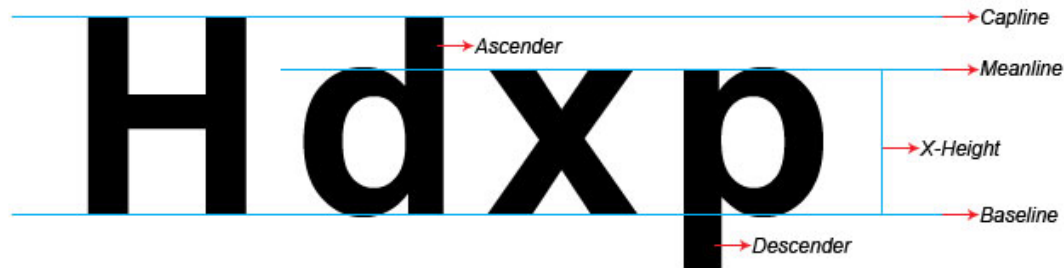
Apa itu typeface?

Pandangan artistik atau desain dari alphabet, termasuk huruf, angka, symbol dan karakter. Biasanya typeface berada dalam satu kelompok.



Font > yang kamu gunakan sedangkan
Typeface > yang kamu lihat

Anatomi huruf



- Baseline** : Gais maya lurus horizontal yang menjadi batas terbawah dari huruf besar.
- Capline** : batas teratas dari huruf besar.
- Meanline** : batas teratas dari huruf kecil.
- X-height** : ukuran tinggi dari badan huruf kecil, merupakan jarak antara Meanline dan baseline.
- Ascender** : Bagian atas dari huruf kecil yang posisinya berada diatas meanline.
- Descender** : Bagian bawah dari huruf kecil yang posisinya berada dibawah baseline

Anatomi huruf

-Setiap individu huruf, angka dan tanda baca dalam tipografi disebut **Character**

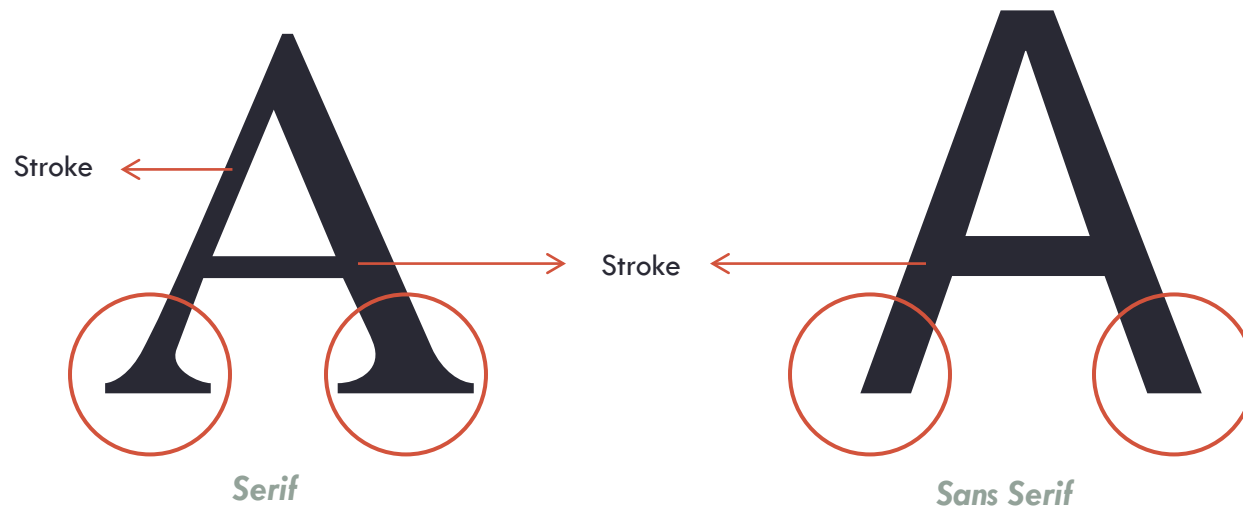
Setiap **Character** apakah huruf besar atau huruf kecil memiliki batang dan pada bagian-bagian ujungnya dapat ditemukan garis akhir sebagai penutup

Garis akhir yang berada di bagian ujung huruf disebut **terminal**.

Batang dari sebuah huruf disebut **stem**.



Anatomi huruf



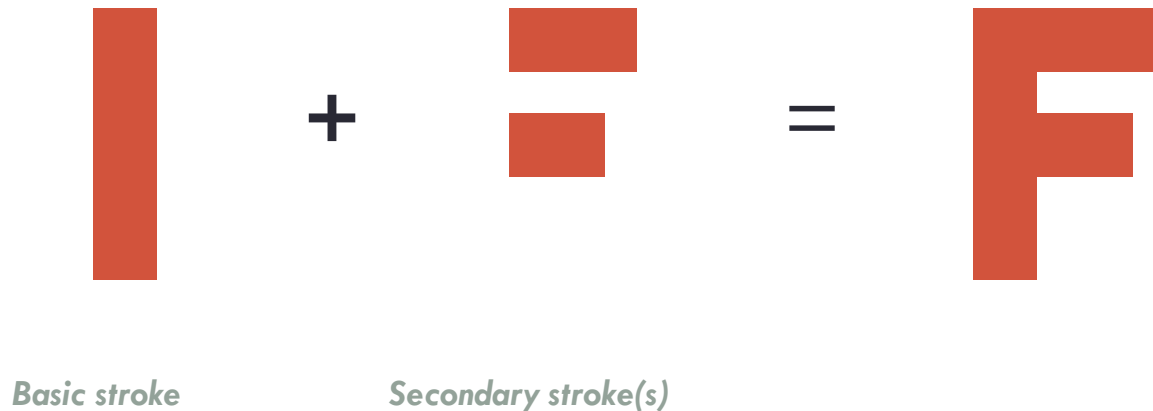
Garis pembuka dari sebuah huruf disebut serif.

Sehingga huruf yang **memiliki garis pembuka** disebut sebagai huruf **serif**

Sedangkan huruf yang **tidak memiliki garis pembuka** disebut sebagai huruf **san serif**

Anatomi huruf

Huruf pada dasarnya dibentuk dari goresan-goresan **Stroke**. Goresan pertama disebut **Basic stroke**, goresan selanjutnya disebut **Secondary stroke**.



Anatomi huruf

Apabila ditinjau dari sudut geometri, maka garis dasar yang mendominasi struktur huruf dalam alfabet dapat dibagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu

- Kelompok garis tegak-datar (E F H I L)
- Kelompok garis tegak-miring (A K M N V Z X Y W)
- Kelompok garis tegak-lengkung (B D G J P R U)
- Kelompok garis lengkung (C O Q S)

1. *Readability* (Keterbacaan)

tingkatan seberapa mudah sebuah rangkaian huruf dapat dibaca. Rangkaian huruf yang membentuk sebuah pesan-pesan verbal ketika dibaca dan diproyeksikan sangat dipengaruhi oleh resolusi

2. Legibility (Kejelasan)

Heinich, et.al. menyatakan bahwa desain visual atau screen design yang baik paling tidak mencakup empat tujuan utama, yaitu

- (1) **Memastikan keterbacaan ,**
- (2) **Mengurangi usaha yang dibutuhkan untuk menginterpretasikan pesan yang disampaikan,**
- (3) **Meningkatkan keterlibatan aktif pengguna dengan pesan yang disampaikan,**
- (4) **Memfokuskan perhatian pengguna pada bagian yang paling penting dari pesan yang disampaikan**

Kerning

- **Kerning** adalah istilah untuk jarak antar huruf dalam sebuah kata, kalimat, atau paragraf. Jarak antar huruf ini berpengaruh banyak terhadap kemudahan membaca serta keindahan dari kata atau kalimat tersebut.
- Bagi seorang desainer, menggunakan Kerning *default* dari pengetikkan komputer tidak dianjurkan. Mengapa? Karena bentuk tiap huruf berbeda. Ada huruf-huruf yang memiliki *white space* / *negative space* besar seperti C, T, atau V; sehingga terkadang, meski jarak antar huruf-huruf dalam kata tersebut *sama* secara *matematis*, jarak secara *optis* tidak sama karena ilusi optik yang ditimbulkan *white space* tersebut.

- Pada baris pertama, Kerning sudah diatur secara manual, sementara baris kedua menggunakan Kerning default. Pada baris kedua, meski secara matematis jarak antar huruf sama (dari titik terluar huruf pertama ke titik terluar huruf berikutnya), namun secara optis, jarak antara T dan y serta V dengan o terlihat lebih jauh. Mengapa begitu? Karena huruf T dan V memiliki white space (istilah tipografinya adalah Counter) yang besar

Leading

- Leading merupakan istilah untuk jarak antar baris teks. Secara umum, *Leading default* masih lebih oke dibandingkan *Kerning default*, tapi masih tetap lebih baik jika diatur manual, karena kita perlu mempertimbangkan huruf-huruf yang “tinggi” atau “punya kaki” (istilahnya adalah ascender dan descender), misalnya b, l kecil, g, h, i, p, y.

Leading

- Faktor lain yang menentukan berapa besar leading yang pas adalah besarnya teks dan panjangnya baris. Baris yang panjang memerlukan leading lebih besar supaya pembaca mudah menemukan baris selanjutnya. Begitu pula dengan ukuran huruf yang besar.